

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank sampel penelitian. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROA adalah sebesar 95,5 persen sedangkan sisanya 4,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* terbukti atau diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi LDR sebesar 19,3 persen, dengan demikian

hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* tidak terbukti atau ditolak.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi IPR sebesar 5,95 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* tidak terbukti atau ditolak.
4. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko kredit mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi NPL sebesar 2,28 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* tidak terbukti atau ditolak.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko kredit mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi APB sebesar 0,44 persen. Dengan demikian

hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* tidak terbukti atau ditolak.

6. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko pasar mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi IRR sebesar 7,13 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* tidak terbukti atau ditolak.
7. PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko pasar mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi PDN sebesar 2,16 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* tidak terbukti atau ditolak.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko operasional mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi BOPO sebesar 85,93 persen. Dengan demikian

hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* terbukti atau diterima.

9. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko operasional mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi FBIR sebesar 44,36 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* terbukti atau diterima.
10. Diantara kedelapan variabel bebas, yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel tergantung ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 85,93 persen, lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

## 5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian sebagaimana berikut:

- a. Adanya data yang tidak lengkap pada laporan publikasi ojk menjadikan penulis harus mengganti sampel penelitian.
- b. Terbatasnya jumlah bank sampel penelitian menjadikan penulis harus sesuai

menentukan kriteria penelitian sehingga bank sampel terpilih tidak sama dengan peneliti lainnya.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatasmaka dapat diberikan saran dari penulis yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*
  - a. Kepada bank-bank sampel penelitian, terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu PT. Bank Cimb Niaga, Tbk disarankan untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan rata-rata aset.
  - b. Kepada bank-bank sampel penelitian, terutama bank yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu PT. Bank CIMB Niaga, Tbk disarankan untuk lebih meningkatkan pendapatannya dan memperhatikan serta menekan biaya operasional karena dapat mempengaruhi laba yang diperoleh bank karena semakin besar biaya operasional yang digunakan, maka akan semakin sedikit pendapatan yang diperoleh.
  - c. Kepada bank-bank sampel penelitian, terutama bank yang memiliki rata-rata FBIR terendah yaitu PT. Bank Panin Indonesia, Tbk disarankan untuk lebih meningkatkan pendapatan operasional diluar pendapatan bunga karena dapat mempengaruhi laba yang diperoleh bank, semakin besar peningkatan pendapatan operasional diluar pendapatan bunga maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh.
2. Bagi penelitian selanjutnya

- a. Sbaiknya menambah variabel bebas seperti yang belum ada pada penelitian ini seperti variabel LAR dan NIM yang mempunyai pengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.
- b. Menambah kriteria sampel penelitian yaitu Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* yang memiliki total aset dari seratus lima puluh tiga triliun sampai dengan dua ratus enam puluh lima triliun rupiah.



## DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia (sumber [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) Kurs Transaksi Valuta Asing diakses pada tanggal 29 Juni 2018
- Bank Indonesia (sumber [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) Nilai Tukar Mata Uang Asing diakses pada tanggal 29 Juni 2018
- Dwi Agung Prasetyo. 2015. "Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada PT.BPD Bali". *E-Jurnal Manajemen Unud. (Online)*, Vol.4, No. 9. (<http://ojs.unud.ac.id>, diakses 28 September 2017).
- Ikatan Bankir Indonesia, 2015. "Manajemen risiko 1 "Mengidentifikasi Risiko Pasar, Operasional dan Kredit Bank". Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Edisi Pertama. Jakarta : Kencana
- Kasmir. 2012 *Manajemen Perbankan*, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Otoritas Jasa Keuangan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) Laporan Keuangan Publikasi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diakses pada tanggal 02 April 2018
- Peraturan Bank Indonesia No 11/25/PBI/2009 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- Prasetya Adi Rahmanto. 2016. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Pembangunan Daerah. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Rindha Manggiasih. 2014. Pengaruh Risiko Usaha terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*. "Journal Business and Banking".
- Sylvi Rizki Wulandari. 2016. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Veitzhal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifandy Permata Veitzhal, 2013 "Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari teori ke praktik". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.